

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa :

1.1 Rantai pasok (*Supply chain*) kambing PE di Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang periode Idul Adha:

Pola I : peternak – blantik – konsumen (masyarakat)

Pola II : peternak – blantik – pedagang luar kota luar provinsi

Pola III : peternak – blantik – lembaga keagamaan (takmir masjid, lembaga keagamaan)

1.2 Rantai pasok (*Supply chain*) kambing PE di Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang pasca Idul Adha :

Pola I : peternak - blantik - pengusaha rumah makan

Pola II : peternak –blantik – pedagang pengecer - konsumen

Pola III : peternak – blantik – pedagang luar kota dalam provinsi.

1.3 *Margin* tertinggi rantai pasok kambing PE di Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang berdasarkan periode yaitu : Idul Adha : kambing PE jantan dan betina pada pola III dengan *margin* pemasaran sebesar Rp. 280.000/ekor dan kambing betina Rp. 200.000,-/ekor. sedangkan pada pasca Idul Adha : kambing PE

jantan dan betina pada pola II Rp. 320.000,-/ekor dan kambing PE betina Rp 350.000,-/ekor

1.4 Rantai pasok paling efisien periode Idul Adha di Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang kambing PE jantan dan betina adalah pola I dilihat dari segi *farmer price share* jantan 95,24% dan betina 92,29%. Efisiensi rantai pasok pasca Idul Adha kambing PE jantan adalah pola I dengan *farmer price share* 88,00% dan betina pada pola III dengan *farmer price share* 90,17%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin pendek rantai pasok maka semakin efisien.

## **5.2 Saran**

1. Strategi yang dapat dilakukan oleh produsen/peternak untuk meningkatkan efisiensi dengan memperluas pasar dan memperkecil *margin* pemasaran.
2. Strategi memperluas pasar dapat ditempuh dengan memperbesar permintaan konsumen dan pelaksanaan pemasaran tertata.